BAB I
PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Penelitian

Perkembangan ekonomi nasional menuntun Indonesia mewujudkan demokrasi ekonomi yang diamanatkan dari UUD 1945 yang telah empat kali di amandemen yaitu koperasi.Koperasi sebenarnya sudah masuk ke Indonesia sejak akhir abad XIX yaitu sekitar tahun 1896 yang dipelopori oleh R.A Wiriadmaja.Namun secara resmi gerakan koperasi Indonesia baru lahir pada tanggal 12 Juli 1947 pada kongres I di Tasikmalaya yang diperingati sebagai hari koperasi Indonesia.

Di Indonesia koperasi dijadikan soko guru perekonomian Indonesia untuk menuju masyarakat yang adil dan makmur , dalam perkembangannya koperasi menjadi suatu system sendiri dalam kehidupan ekonomi masyarakat sebagai upaya untuk memenuhi kebutuhan hidup dan memecahkan permasalahan ekonomi yang dihadapinya.

Dengan diberlakukannya inpres NO 18 tahun 1998 tentang pengembangan koperasi maka KUD sebagai satu-satunya koperasi di pedesaaan menjadi gugur. Dengan demikian pemerintah telah membuka kesempatan seluas-luasnya kepada masyarakat untuk membentuk dan mengelola koperasi tanpa batasan wilayah kerja, dan koperasi diberikan kesempatan untuk lebih mandiri dan bebas melakukan aktivitasnya, lebih-lebih dengan berkembangannya iklim demokrasi dikalangan mayarakat, maka tidak perlu ada campur tangan pemerintah.

Koperasi sebagai bentuk badan usaha tentunya tidak akan pernah lepas dari yang namanya permodalan , karena tanpa modal maka suatu organisasi atau perusahaan tidak akan bisa menjalankan usaha sebagaimana mestinya. Pada umumnya modal koperasi berasal dari iuran dari para anggotanya, namun dalam perkembangannya modal koperasi juga bisa di dapat dari pinjaman di luar anggotanya seperti perbankan atau lembaga keuangan lainnya.

Sebagai bukti bahwa koperasi tersebut layak dipercaya tentunya apabila pihak koperasi dapat mempertanggungjawabkan kelancaran kewajiban pihak yang memerlukan dana dalam memenuhi kewajibannya, untuk mendapatkan kepercayaan masyarakat koperasi harus mampu memberikan layanan yang baik kepada anggotanya salah satunya dengan cara mengelola dan mengatur semua dana yang terhimpun dari modal sendiri maupun modal anggotanya , mampu menjaga likuiditas dan mampu meningkatkan profitabilitasnya. Tingkat likuiditas dan profitabilitas yang tinggi menunjukkan tingkat efisiensi koperasi tersebut.

Alat likuid yang digunakan koperasi adalah perbandingan antara Aktiva Lancar yang berupa kas dan piutang dengan Hutang Lancar yang berupa kewajiban jangka pendek , kewajiban jangka panjang dan dana-dana dari SHU .

Oleh karena itu koperasi wajib menyediakan likuiditas tersebut dengan cukup dan mengelolanya dengan baik, karena apabila likuiditas tersebut terlalu kecil maka akan mengganggu kegiatan operasional koperasi, namun demikian likuiditas juga tidak boleh terlalu besar, karena apabila jumlah likuiditas terlalu besar maka akan menurunkan efisiensi koperasi sehingga berdampak pada rendahnya tingkat profitabilitas.

Tabel 1.1

Tingkat Likuiditas Pada KOPPALIS

Periode 2006-2010

Periode	Tingkat Likuiditas (dalam %)
Tahun 2006	282
Tahun 2007	190
Tahun 2008	214
Tahun 2009	177
Tahun 2010	211,7

Sumber : Koperasi Pedagang Pasar Cihaurgeulis (KOPPALIS).

Berdasarkan tabel diatas terdapat fenomena dimana terjadi fluktuasi tingkat likuiditas dari tahun ke tahunnya, sehingga pihak koperasi harus mampu menjaga tingkat likuiditas dalam menjalankan kegiatan operasional koperasi.

Berdasarkan uraian diatas, maka penulis tertarik untuk mengetahui tentang bagaimana tigkat likuiditas dan upaya dalam menjaga tingkat likuiditas tersebut . Karena itu dalam penyusunan tugas akhir ini mengambil judul **"Analisis Perkembangan Likuiditas Pada Koperasi Pedagang Pasar Cihaurgeulis (KOPPALIS)".**

1.2 Identifikasi dan Rumusan Masalah

1.2.1 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas dan untuk mengetahui gambaran yang benar mengenai kondisi keuangan dan perkembangan terutama hal-hal yang berkaitan dengan analisis laporan keuangan khususnya mengenai masalah likuiditas di KOPPALIS.

1.2.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah di atas maka dapat dirumuskan beberapa rumusan masalah, diantaranya sebagai berikut:

1. Bagaimana analisis tingkat likuiditas pada KOPPALIS dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya.
2. Bagaimana upaya-upaya KOPPALIS dalam mempertahankan tingkat likuiditas.

1.3 Maksud dan Tujuan Penelitian

1.3.1 Maksud Penelitian

Penelitian ini dimaksudkan untuk memperoleh data dan berbagai informasi yang benar dan akurat terkait dengan masalah likuiditas.

1.3.2 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui hasil analisis tingkat likuiditas pada KOPPALIS
2. Untuk mengetahui upaya apa saja yang dilakukan KOPPALIS dalam mempertahankan tingkat likuiditas.

1.4 Kegunaan Penelitian

Adapun kegunaan yang dapat diperoleh dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1.4.1 Kegunaan Praktis

Bagi Perusahaan

Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat dan menjadi masukan sebagai bahan tolak ukur untuk membantu koperasi dalam hal aspek keuangan khusunya dalam menetapkan dan menjaga tingkat likuiditas.

1.4.2 Kegunaan Akademis

a) Bagi Pengembangan Ilmu

Dengan adanya penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai bahan referensi dalam pengembangan ilmu khususnya pada bidang keuangan perbangkan tanpa mengurangi kebenaran dan manfaat dari ilmu tersebut.

b) Bagi Peneliti Lain

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi masukan, menambah wawasan dan pengetahuan bagi masyarakat umum yang ingin melakukan penelitian lebih lanjut mengenai topik yang sama.

1.5 Lokasi dan Waktu Penelitian

Untuk keperluan penelitian ini, penulis melaksanakan penelitian di KOPPALIS yang beralamat di jalan surapati (suci) No.124 Bandung. Waktu penelitian dimulai dari bulan Maret 2012 sampai bulan Juli 2012.

Tabel 1.2

Jadwal Penelitian
Tahun Akademik 2011/2012

NO	Uraian	WAKTU KEGIATAN																			
		Maret				April				Mei				Juni				Juli			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1	Pra Survei																				
2	Mercari Data																				
5	Bimbingan																				
6	Penyusunan Laporan																				
7	Sidang																				